

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 (Kemenkes RI, 2017).

Upaya peningkatan ASI telah menjadi *Global Action* sejak adanya Deklarasi Innocenti di Italia tentang *Protection, Promotion and Support of Breast Feeding* pada tahun 1990. Deklarasi ini menangkut kerjasama dalam perlindungan, promosi dan dukungan dalam program ASI eksklusif sampai umur bayi enam bulan. Hal ini juga dibuktikan dengan kebijakan *World Health Organization (WHO)* dan *United Nations Children's Fund (UNICEF)* melalui *Body Friendly Hospital Initiative* pada tahun 1992 yang membuat program dan merekomendasikan *Ten Steps to Successful Breastfeeding* untuk dilaksanakan pada setiap rumah sakit di seluruh negara (Mawarti, R. 2014).

MDGs (*Mellinium Development Goals*) merupakan salah satu program pemerintah yang diupayakan untuk membantu mengatasi masalah kesehatan terutama Angka Kematian Ibu dan bayi yang masih tinggi. Berdasarkan target dari MDGs yang telah dicanangkan oleh pemerintah, IMD turut berperan dalam pencapaian penurunan angka kemiskinan dan membantu mengurangi

angka kematian bayi dan balita. Dijelaskan bahwa IMD akan mengurangi kematian bayi sebesar 22% pada bayi baru lahir sampai usia 28 hari. Hal tersebut didukung oleh WHO (2006) dalam *Protocol Evidence Based* tentang asuhan bayi baru lahir yang dijelaskan bahwa pada satu jam pertama setelah lahir bayi harus mendapatkan kontak kulit (*skin to skin contact*) dengan ibunya (Sarwinanti, 2014).

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di wilayah Provinsi Kalimantan Barat berdasarkan hasil analisis dari profil kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2015 adalah 82,6%. Hasil ini masih lebih rendah dari target Standar Pelayanan Minimal (SPM) 2010 sampai 2015 yaitu sebesar 90%. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan paling tinggi adalah Kota Pontianak (97,6%), diikuti oleh Kabupaten Landak (91,6%). Dengan pencapaian tersebut, berarti Kota Pontianak dan Kabupaten Landak telah mencapai target SPM. Sedang yang paling rendah adalah Kabupaten Kayong Utara (60,0%). Secara keseluruhan, sebagian besar kabupaten/kota pencapaian cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Barat masih lebih rendah dari target SPM, sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan cakupan di Tahun 2016 (Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2015).

Data yang tercatat pada Tahun 2017 didapati 26 persalinan normal di Poskesdes Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas. Data Tahun 2018 periode Januari sampai Februari didapati 6 persalinan normal.

Berdasarkan data tersebut di atas mendorong penulis untuk mengkaji permasalahan dan memaparkannya melalui Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di Poskesdes Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas Tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Poskesdes Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas Tahun 2018?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu bersalin normal di Poskesdes Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.
- c. Untuk menegakan analisis asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Poskesdes Sulung Kecamatan Sejangkung Kabupaten Sambas

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal.

2. Bagi Pengguna

Dapat dijadikan bahan referensi untuk menunjang dalam proses pendidikan institusi dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Atri Rudtitasari	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di BPM Mariam Pontianak tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian yang dilakukan pada tanggal 4-18 April 2016 didapatkan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan ketiga pasien di lapangan.

2.	Hinayah	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal Di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya Tahun 2016	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Penelitian yang dilakukan pada tanggal 04 April 2016 didapati 3 ibu bersalin dengan persalinan normal. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai manajemen 7 langkah varney dengan pendokumentasian SOAP
----	---------	--	--	---

Penelitian saat ini yang berjudul “Asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin Normal” memiliki perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya yaitu terletak pada waktu, tempat dan sampel. Adapun persamaannya terletak pada judul dan metode penelitiannya yaitu *Case study* (Studi kasus) dengan pendekatan deskriptif.